

**ANALISIS KEUNGGULAN KOMPARATIF DAN KOMPETITIF
MINYAK KELAPA SAWIT INDONESIA DENGAN 3 NEGARA
PENGEKSPOR MINYAK KELAPA SAWIT
TAHUN 1992-2012**

Oleh
DWIPAWAN NURDHANY HERLAMBANGKORO

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keunggulan komparatif dan kompetitif komoditas CPO Indonesia, dengan beberapa negara pesaing antara lain: Malaysia, Thailand dan Kolombia. Data yang dianalisis adalah data tahun 1992-2012. Pendekatan yang digunakan adalah gabungan antara pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis Diamond Porter, dan analisis kuantitatif dengan menggunakan OLS. Sebagai variabel terikat adalah volume ekspor komoditas CPO Indonesia ($\ln CPOX$), dan sebagai variabel bebas adalah permintaan ekspor CPO dunia ($\ln WXP$), Produksi CPO Indonesia ($\ln PRD$), Harga CPO dunia ($\ln PRC$), kurs nilai tukar ($\ln KUR$), dan daya saing Indonesia (RTA).

Berdasarkan pendekatan analisis keunggulan Diamond Porter diketahui bahwa posisi Indonesia masih unggul baik dari sisi *factor conditions, rivalry structure & strategy, demand conditions* maupun *support and related industry*. Faktor yang menjadi catatan kelemahan daya saing antara lain, infrastruktur yang belum optimal, dan perkembangan dari industri terkait. Perhitungan daya saing menggunakan RCA, RCDA, dan RTA menunjukkan indeks daya saing perdagangan Indonesia tertinggi dibandingkan tiga kompetitornya. Indeks RTA Indonesia tahun 2012 sebesar 45,6, sementara Malaysia sebesar 20,9, Thailand 1,2 dan Kolombia sebesar 2,1.

Temuan berdasarkan analisis OLS menyimpulkan dari 5 variabel yang diteliti, hanya permintaan ekspor dunia ($\ln WXP$) dan daya saing (RTA) yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor CPO Indonesia ($\ln CPOX$), sementara tiga variabel lainnya yaitu $\ln PRD$, $\ln PRC$, dan $\ln KUR$ tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap $\ln CPOX$.

Kata kunci: CPO, Diamond Porter, RCA, RCDA, RTA, Ekspor, Produksi, Kurs, Harga CPO.

*ANALYSIS OF INDONESIA CRUDE PALM OIL COMPETITIVE AND
COMPARATIVE WITH THREE CRUDE PALM OIL EXPORTIR COUNTRIES
BETWEEN PERIOD 1992-2012*

By

DWIPAWAN NURDHANY HERLAMBANGKORO

ABSTRACT

This study aims to analyze the comparative and competitive advantages of Indonesia CPO, with some competing countries, such as: Malaysia, Thailand and Kolombia. The study analyzed with data periode between 1992-2012 of CPO commodity. The approaches used in this research were combination between qualitative approach like Porter diamond analysis, RCA, RCDA, RTA and quantitative analysis like OLS. As the dependent variable was the Indonesian CPO export volume ($LnCPOX$), and as the independent variable was world's demand for palm oil exports ($LnWXP$), Indonesian CPO production ($LnPRD$), the world CPO price ($LnPRC$), the exchange rate ($LnKUR$), and competitiveness Indonesia Advantage (RTA).

Based analysis of Diamond Porter, Indonesia was still having superior position in four determinnant: factor conditions, structure and strategy rivalry, demand conditions as well as the support and related industries. Factors to note the weakness of competitiveness among others were the infrastructure is not optimal, and the development of related industries. Calculations using RCA competitiveness, RCDA, and RTA showed that Indonesia's trade competitiveness index has highest among the three competitors. RTA index Indonesia in 2012 amounted to 45.6, while Malaysia have index 20.9, Thailand have index 1.2 and Kolombia have index 2.1.

The findings based on the OLS analysis conclude from 5 variables studied, only the world export demand ($LnWXP$) and competitiveness (RTA) which are proved significant effect on Indonesian CPO export volume ($LnCPOX$). The other variables, namely $LnPRD$, $LnPRC$, and $LnKUR$ were not proven have significant effect on $LnCPOX$. Coefficient of determination showed that the model in equation can explained variance $LnCPOX$ changes reached of 99.1%.

Keywords: *CPO, Diamond Porter, RCA, RCDA, RTA, Export, Production, Exchange, CPO prices.*